Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page 6944-6951

Pemanfaatan *Chromebook* Sebagai Penunjang Pembelajaran Murid Kelas V di SD Negeri 147 Pekanbaru

Noveri Yanti[1], Lila Sari Pohan[2], Samsinar[3], Erlisnawati[4]
[1,2,3,4]Universitas Riau
Corresponding author: Noveri Yanti, E-Mail: yantinoveri1977@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manfaat dari penggunaan *chromebook* terhadap proses pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri 147 Pekanbaru jika dilihat dari segi pemanfaatan dalam proses penunjang pembelajaran. Pendekatan studi kasus kualitatif dengan metode deskriptif digunakan didalam penelitian ini sebagai metode untuk memahami permasalahan yang ada, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas yang dilihat dari respon siswa terhadap penggunaan *chromebook* yaitu antusiasme siswa yang dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, dengan pemanfaatan *chromebook* siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran di SD Negeri 147 Pekanbaru, terutama ketika menggunakan strategi pemanfaatan *chromebook* sebagai proses penunjang pembelajaran saat situasi kelas berlangsung penggunaanya dipadukan dengan proses belajar mengajar dan digunakan dalam kolaborasi proyek siswa dan tugas-tugas sekolah siswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *Cromebook*, Penunjang Pembelajaran, SD Negeri 147 Pekanbaru

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the benefits of the chromebook's use of the class v learning process in the country's 147 new weeks of students in the learning process. A qualitative case study approach using descriptive methods is used in this study asa method to understand the problem, data is collected through interviews, Research observation and documenting indicate that the effectiveness seen from students' response to the use of chromebook which is a student's enthusiasm that can give new learning experience and thus create active learning leads to an increase in students' interest and learning motivations with chromebook uses. students can master and assist the lesson in the new school of 147 pekanines especially when using a chromebook application strategy As the teaching support process in which the class situation goes on is integrated with the learning of teaching and is used in the collaboration of student projects and student school assignments.

Keyword: *Utilization, Cromebook. A learning crutch, Country elementary school is 147 new weeks.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Saat ini telah memasuko era 4.0, pendidikan harus mengikuti kemajuan dan perubahan teknologi. Hal ini termasuk mengembangkan kurikulum yang menarik dan ketat. Guru mempunyai peran yang penting dalam menciptakan pertumbuhan dan inspirasi untuk memanfaatkan inovasi dalam pengajaran. Berfokus pada pendidikan berbasis teknologi dapat membantu siswa mengembangkan gaya belajar yang sesuai dengan semua kebutuhannya, mendorong mereka untuk menghadapi tantangan baru, meningkatkan kemampuan bertanya, dan menurunkan kecepatan belajar sesuai dengan kebutuhannya.Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa (Sekar et al., 2024).

Menurut Sherly, et al, dalam usaha melaksanakan sistem pendidikan nasional berdasarkan undang-undang, di mana sekolah merdeka menentukan kurikulum dan kompetensi capaiannya, maka guru harus terampil dan cakap dalam membuat media pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta mampu memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran. Seorang guru harus mampu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan materi pembelajaran di kelas (Warsidah et al., 2022).

Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum merdeka pada saat ini, maka implementasi media pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka sudah terlaksana dengan cukup baik yang diindikasikan dengan kemampuan akademik dan *softskill* masing-masing peserta didik di kelas tersebut, secara perlahan dapat dipetakan tetapi tetap masih membutuhkan support sistem yang kuat dan sistematik, seperti peran serta peserta didik dan wali atau orangtuanya, sesame rekan guru di sekolah yang sama, serta kepala sekolah yang telah mengusahakan segala fasilitas sekolah untuk lancarnya proses pembelajaran (Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, 2015).

Diberlakukanya Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka, perlahan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan di Indonesia mengalami transformasi menuju pembelajaran digital, kebijakan terkait digitalisasi sekolah yang diusung pemerintah diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar secara digital, hal ini diikuti dengan pengadaan bantuan perangkat TIK berupa *chromebook* di satuan pendidikan yang menerima bantuan (Workspsce, 2024).

Chromebook untuk pendidikan merupakan salah satu alternatif perangkat digital yang dapat membantu proses belajar-mengajar digital isu revolusi industri 4.0 yang menuntut berbagai sektor di Indonesia untuk beralih ke dunia digital (Wijoyo et al., 2020). Demikian juga halnya pada sektor pendidikan, isu maupun kondisi yang berkembang saat ini menjadi suatu tuntutan untuk beralih ke era pendidikan digital yang tidak lagi menghadapi keterbatasan tempat dan waktu belajar (Ardi isnanto, 2023).

Chromebook sendiri adalah perangkat berbasis web yang dapat dibagikan dan digunakan untuk mengakses internet, memperkaya aplikasi, dan ekstensi yang kuat, dengan pembaruan otomatis dan keamanan multi-layer. *Chromebook* ini untuk memaksimalkan peningkatan kualitas belajar peserta didik di era digital (Durvaci, 2021). *Chromebook* telah dilengkapi dengan beragam fitur belajar yang disediakan oleh *Google* yang dimanfaatkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan pembelajaran jarak jauh. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajardi kelas antara lain *Google Drive, Google Docs, Google Slides, Google Form*, dan *Email.* Sedangkan fitur googlechrome untuk pembelajaran jarak jauh meliputi *Google Meet, Google Classroom, dan Google Group* (Maraliza et al., 2024).

Dari hasil observasi serta wawancara kepada salah satu guru di SD Negeri 147 Pekanbaru, tentang penggunaan *Chromebook*, belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif dalam proses kegiatan

belajar mengajar. Hambatan tersebut seperti yang dinyatakan oleh salah seseorang guru yang menjelaskan bahwa sekolah ini baru mendapatkan banatuan media *Chromebook* dari pemerintah dan cara menggunakanya pun sedikit berbeda dengan laptop yang biasa digunakan di sekolah ini.

Media *Chromebook* merupakan media pembelajaran model baru. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 147 Pekanbaru diketahui bahwa, *Chromebook* tidak selalu digunakan dikarenakan *Chromebook* merupakan media baru dan Siswa belum terlalu mahir menggunakanya karena tidak semua pembelajaran menggunakan media *Chromebook* ini, penggunaan hanya sesekali dari sekolah dan guru menggunakannya sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga hasilnya belum optimal dalam memanfaatkan atau memberdayakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran disekolah tersebut cenderung konvensional. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting sebagai sarana penunjang pembelajaran siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru, khususnya jika menggunakan media *Chromebook*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif dengan metode deskriptif digunakan didalam penelitian ini sebagai metode untuk memahami permasalahan yang ada, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen. Data dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal yang relevan dengan menggunakan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini melibatkan pencarian dan pengumpulan data penelitian dari berbagai literatur yang dipilih, ditemukan, disajikan, dan dianalisis. Sumber informasi yang dimanfaatkan dalam kajian ini diperoleh dari berbagai literatur yang mengharuskan penggunaan sudut pandang konseptual untuk menganalisisnya.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 147 Pekanbaru berlokasi di Jl. Angrek No 2, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Sekolah ini merupakan salah satu seklolah jenjang SD berstatus Negeri berada dinaungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. mengikuti program Asistensi Mengajar sehingga penulis kenal dengan guru-guru, siswa dan informan-informan tertentu yang akan memudahkan penulis untuk pengambilan data dan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Kajian Pustaka

Hakikat Pemanfaatan *Chromebook*

Chromebook adalah *notebook* yang menjalankan Google Chrome OS (John, 2016). Untuk menggambarkan dengan jelas perbedaan antara laptop tradisional dan *Chromebook*, ada dua fakta yang perlu diperhatikan. Yang pertama adalah *Chromebook* menggunakan sistem operasi sendiri yang disebut

Chrome OS. Chrome OS merupakan produk Google yang merupakan turunan dari proyek modifikasi Chromium OS.

Chromebook adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Selanjutnya chromebook dapat dioperasikan secara *offline* maupun online dengan berbasis data cloud; sehingga tidak memerlukan penyimpanan yang besar pada perangkat yang digunakan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari pelaksanaan program tersebut, maka diperlukan data-data yang akan menunjukkan kesiapan sumber daya manusia yang terkait dalam upaya mewujudkan harapan dari pemerintah. (Kresnadi et al., 2023)

Google Classroom dan *Google Docs* merupakan fiture yang dimiliki media chromebook. Fiture yang sangat membantu siswa dalam pembelajaran. Qosim et al., (2023) menjelaskan bahwa Chromebook telah dilengkapi dengan beragam fitur belajar (aplikasi) yang disediakan oleh Google yang dimanfaatkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan pembelajaran jarak jauh. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar di kelas antara lain *Google Drive, Google Docs, Google Slides, Google Form*, dan *Email*. Penyajian materi pembelajaran dengan memanfaatkan media chromebook sangat bervariasi. Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan video pembelajaran, materi visual seperti gambar, powerpoint dan teks. Sejalan dengan pendapat Maraliza et al., (2024) pembelajaran menggunakan chromebook lebih bervariasi karena siswa bisa melihat video, mendengarkan audio dan materi secara virtual yang disajikan sehingga siswa lebih aktif dan antusias di dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga lebih mudah menyampaikan materi (Siswa et al., 2024).

Strategi Pemanfaatan *Chromebook*

Strategi pemanfaatan chromebook pada penelitian ini berhubungan dengan komponen penunjang pembelajaran yaitu, relevansi, kesesuaian dengan kebutuhan dan aksesibilitas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru subjek informatika dan siswa, yang menjadi poin-poin mengenai strategi pemanfaatan *chromebook* di SD Negeri 147 Pekanbaru dilakukan dengan memadukan *chromebook* dalam proses belajar mengajar, hal ini berdasarkan wawancara kepada siswa dan guru dan studi dokumen modul ajar yang dirancang oleh guru subjek bersangkutan, dalam studi dokumen yang dilakukan oleh penulis perangkat *chromebook* digunakan dalam diskusi kelompok terkait keamanan data dan informasi serta ancaman terhadap keamanan data yang dapat terjadi ketika menggunakan perangkat lunak. Dalam diskusi kelompok ini siswa menggunakan *chromebook* untuk mencari informasi yang lebih luas disamping buku ajar terkait materi tersebut, kemudian hasil diskusi ini selanjutnya akan didiskusikan dan disimpulkan siswa bersama guru.

Chromebook seringkali digunakan dalam praktek informatika, selain itu siswa menyatakan bahwa *chromebook* digunakan dalam pelajaran, untuk membuat tugas-tugas presentasi mata pelajaran,

berkolaborasi dalam proyek P5 dan tugas-tugas sekolah. Penggunaan *chromebook* pada pembelajaran ini telah disesuaikan oleh guru dengan materi yang akan dibawakan menggunakan *chromebook*, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Upaya guru mengintegrasikan *chromebook* dalam pembelajaran ini juga untuk meningkatkan dan mendukung kemampuan teknologi siswa yang mana hal ini untuk mendukung program pemerintah digitalisasi sekolah.

Indikator Pemanfaatan *Chromebook*

Penelitian ini mendeskripsikan terkait penggunaan *chromebook* pada propses pelajaran, sehingga bermanfaat dalam menunjang pembelajaran yang mencangkup perencanaan penggunaan *chromebook*, pelaksanaan penggunaan *chromebook* dan evaluasi penggunaan *chromebook* pada pelajaran (Amanda, 2024). Dari ketiga aspek tersebut diteliti melalui indikator-indikator yang berkaitan dengan penggunaan *chromebook* dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan indikator untuk observasi dan wawancara dalam penelitian ini:

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan	Relevansi antara media *chromebook* dengan materi Pelajaran Kesediaan
		Kesediaan media *chromebook* yang digunakan saat pembelajaran dikelas
2	Pelaksanaan	Kemampuan guru dalam menggunakan media chromebook dalam proses pembelajaran
		Kemudahan penggunaan media *chromebook* bagi guru dan siswa
3	Evaluasi	Kebermanfaatan penggunaan media *chromebook* yang dirasakan siswa sehingga dapat menunjang proses pembelajaran

Sumber: (Pratiwi & Meilani, 2018)

Prosedur Pemanfaatan *Chromebook*

Perencanaan

Keberhasilan penggunaan *chromebook* dalam pelajaran tidak akan tercapai secara maksimal jika tidak didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi *chromebook* menjadi faktor utama dalam kelancaran pembelajaran. Jika kondisi *chromebook* tidak baik maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Selain itu, *chromebook* yang dibagikan harus sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih lancar. Karena siswa menjadi lebih leluasa dalam menggunakan *chromebook*.

Persiapan guru dalam mengajar juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Jika guru merencanakan pembelajaran dengan matang, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar

sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satunya dengan membuat rencana pembelajaran sebelum mengajar. Tujuan rancangan pembelajaran ini untuk mempermudah dan memperlancar guru dalam pembelajaran. Penyusunan modul ajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Karena, merupakan panduan dan tolak ukur yang tahapan-tahapannya harus dilalui dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib dan terarah (Jannah et al., 2021).

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *chromebook* pada pelajaran di kelas V, berjalan dengan baik. Guru selalu menjelaskan cara penggunaan aplikasi-aplikasi yang akan digunakan siswa saat pembelajaran. Misalnya saat menggunakan *Quiziz* pada pelajaran. Guru menjelaskan langkah-langkah dan membagikan kode untuk mengerjakan soal. Siswa mudah mengikuti arahan guru karena siswa sudah terbiasa menggunakan laptop dari kelas 4 awal semester 2. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran yang baru diterapkan guru dengan baik. Selain itu guru juga sudah mengikuti diklat atau pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Madiun mengenai penggunaan *chromebook*. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. selain itu, pelatihan ini bertujuan agar saat mengajar guru tidak merasa kebingungan dalam menggunakan *chromebook*. selain itu, jika ada salah satu siswa yang merasa kebingungan dalam menggunakan chromebook saat pembelajaran, guru bisa membantunya (Astutik et al., 2023).

Evaluasi

Pada aspek evaluasi, *chromebook* memiliki beberapa manfaat bagi siswa dalam pelajaran, terutama pada proses pelajaran. Dengan *chromebook* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Siswa dapat menikmati pembelajaran yang dilakukan. Dengan memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *chromebook* siswa menjadi semangat dalam belajar, karena aplikasi yang diberikan beragam. Jika anak semangat belajar maka dapat mempegaruhi keberhasilan nilai mereka. Dengan menggunakan *chromebook* akan menunjang pendidikan, maka hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat (Fatikhah & Samsiyah, 2023).

Namun dari beberapa manfaat penggunaan *chromebook* dalam pembelajaran tersebut, terdapat beberapa hambatan. Misalnya saat menggunakan *chromebook*, memerlukan jaringan internet yang stabil. Sebagaimana saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *quiziz*, jaringan pada saat pembelajaran kurang kondusif karena *wifi* sekolah sempat mati. Selain itu, ketika ada notifikasi yang masuk, dapat mengalihkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran (Jauhar et al., 2022).

Pemanfaatan *Chromebook* sebagai penunjang Proses Pembelajaran

Pemanfaatan *chromebook* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar. Tujuan utama pengadaan chromebook adalah untuk memudahkan dan mengefisiensi waktu belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Pembelajaran menggunakan *chromebook* lebih bervariasi karena siswa bisa melihat video, mendengarkan audio dan materi secara virtual sehingga siswa lebih aktif dan antusias di dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga lebih mudah menyampaikan materi (Kresnadi et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Nainggolan dan Manalu, (2021) bahwa pembelajaran berbasis digital dapat menjadi alternatif kelas maya dengan konten yang banyak dan cakupan yang luas (Qosim et al., 2023).

Selain menimbulkan semangat belajar yang tinggi, pada pembelajaran menggunakan *chromebook* memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran. Mereka mudah mencari materi atau sumber belajar yang mereka perlukan untuk mencari jawaban daripertanyaan yang disampaikan oleh guru, serta mereka tidak perlu mencatat pelajaran pada buku secara manual. Hal itu serupa dengan yang dikemukakan oleh Supriyadi bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar.

Chromebook termasuk jenis media pembelajaran baru sebagai penunjang aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu siswa sangat antusias ketika memakai media ini, karena *chromebook* merupakan media baru yang unik. Dalam teori, media pembelajaran merupakan perantara yang dipakai guru untuk menyampaikan pesan kepada murid. Jika hal tersebut dikaitkan dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih efektif apabila mengngunakan media yang baik. Teori tersebut diterima di SD Negeri 147 Pekanbaru, karena sarana dan prasarana terutama media yang digunakan untuk pembelajaran dikategorikan modern dan mengikuti perkembangan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan konteks penunjang pembelajaran, *chromebook* dapat dikatakan sebagai penunjang pembelajaran yang baik, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari pola strategi pemanfaatan *chromebook* yang digunakan oleh sekolah, *chromebook* sebagai penunjang pembelajaran yang baik dalam hal ini juga dinyatakan berdasarkan pemenuhan definisi operasional penunjang pembelajaran yang telah dirumuskan dalam laporan ini. *Chromebook* sebagai penunjang pembelajaran yang baik juga diperkuat dengan pernyataan guru yang menunjukan pembelajaran menggunakan chromebook membantu guru untuk mengkoordinir siswa dan menjaga situasi kelas tetap kondusif dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda. (2024). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Penggunaan Chromebook Pada Pelajaran Ipa Siswa Kelas 5 SDN 01 Nambangan Kidul*. *5*. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Ardi isnanto, B. (2023). Pelatihan Penggunaan *Chromebook* untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar bagi Guru Sekolah Dasar di SDN Wringin 05 Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Detikproperti*, *3*(1), 119–121.

Durvaci, K. (2021). Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Perangkat Chromebook yang Terintegrasi Google *Classroom* dan Video *Conference Zoom* Saat Pandemi COVID-19 di SMP Kesatuan Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional*, 1438–1447.

Maraliza, H., Fitri, D., Sukarno, F. A., Anggraini, M. S., & Gustama, S. N. (2024). Sosialisasi Pengenalan Chromebook Untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SDN 03 Kasui Pasar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *1*(7), 456–460. https://doi.org/10.59837/2dkd7258

Qosim, Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, *2*(1), 6–10. https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.87

Sekar, S., Febyana, I., & Madiun, U. P. (2024). Peningkatan Chromebook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sogaten. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, *3*(2), 55–66.

Siswa, T., Vi, K., Dasar, S., Puspitasari, A. P., & Madiun, U. P. (2024). *Pemanfaatan Media Chromebook Dalam Pembelajaran*. *5*.

Warsidah, W., Satyahadewi, N., Amir, A., Linda, R., & Mulya Ashari, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 233. https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519

Workspsce, G. (2024). *Minat Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar Sarah Aszary Raras Setyo Retno Universitas PGRI Madiun Naniek Kusumawati Universitas PGRI Madiun*. *18*(6), 4555–4562.

Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, A. H. U. (2015). Pemanfaatan Chromebook sebagai Penunjang Pembelajaran bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin Zairida. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, *8*(2). https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329